

BAB V

KESIMPULAN

Kesepakatan bersama bahwa substansi dasar tari adalah gerak, dalam artian gerak yang sudah diberi suatu bentuk ekspresif. Secara konseptual di dalam tari Jawa, terdapat tiga aspek dasar yaitu wiraga, wirama, dan wirasa.

Tari Janaka ciptaan R.W. Sasmitomardowo, merupakan tari yang disusun dalam bentuk tunggal yang mempunyai pola aturan yang sesuai dengan aturan tari klasik gaya Yogyakarta yang ada baik ragam gerak, pola lantai, iringan, tata rias busana, tata pentas dan lain-lain. Iringan menggunakan gendhing-gendhing laras slendro pathet sanga yang dimainkan dalam irama I.

Hadirnya Tari Janaka dalam bentuk tunggal, secara historis karena di Yogyakarta sampai saat ini belum adanya tari tunggal selain klana dan golek, sehingga R.W. Sasmitomardowo punya hasrat untuk mencipta. Ia mempunyai tujuan ingin mengembangkan tari klasik gaya Yogyakarta sekaligus melestarikannya.

Penggalian Tari Janaka tersebut memiliki tujuan untuk membangkitkan yang lama tari tersebut tidak pernah dipentaskan, dengan harapan tari tersebut tidak akan punah. Kedua supaya tari tersebut memiliki data secara tertulis, dan dapat dijadikan obyek studi bagi generasi berikutnya dalam era pelestarian dan perkembangannya serta dapat dipertanggungjawabkan nilai kebenarannya secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Pudjasworo, Dasar-Dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: ASTI, 1982.
- Curt Sachs, World History of the Dance. Diterjemahkan oleh Bessie Schonberg. New York: W.W. Norton & Company Inc. 1963.
- Enakshi Bhavnani, The Dance in India. Bombay: D.B. Taraporevala Sons & Co. Private Ltd., 1965.
- Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981.
- Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa, 1981.
- Pramana Padmodarmaya, Tata Dan Tehnik Pentas. Jakarta: Dep. P dan K. Dirjen. P.D.M., 1983.
- Soedarsono, Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. ed. dan terj. Estetika Sebuah Diktat Pengantar Bagi Studi Estetika Tari. Yogyakarta: ASTI, 1977.
- Soerjodiningrat, Babad lan Mekaring Djoged Diwi. Jogjakarta: Kolf-Buning.
- Sri Mulyono, Wayang Dan Karakter Manusia 2. Jakarta: Gunung Agung, 1987.
- Sudarsono, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Dep. P dan K., 1977.
- Susanne K. Langer, Problems of Art: Ten Philosophical Lectures. New York: Charles Scribner's Sons, 1967.